

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM  
PENINGKATAN PENDAPATAN PADA PT. KERETA API INDONESIA  
(PERSERO) DEVISI REGIONAL 1 SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Mmenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**NAMA : NAVIRA LUTFA SUSTIA**  
**NPM : 1605170362**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK**

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 20 Juli 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

Nama : NAVIRA LUTFA SUSTIA  
NPM : 1605170562  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS  
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PADA PT. KERETA API  
INDONESIA (PERSERO) DEVISI REGIONAL I SUMATERA  
UTARA

Dinyatakan : (P) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk  
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Dr. WIDIA ASTUTI, SE, M.Si, Ak, CIA, CA, CPAI)

(SEPRIDA HANUM HRP, SE, SS, M.Si)

Pembimbing

(SUKMA LESMANA, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NAVIRA LUTFA SUSTIA  
N.P.M : 1605170362  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENERIMAAN KAS DALAM PENINGKATAN  
PENDAPATAN PADA PT. KERETA API INDONESIA  
(PERSERO) DIVRE I SUMATERA UTARA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

(SUKMA LESMANA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

## **ABSTRAK**

Penelitian yang berjudul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DEVISI REGIONAL I SUMATERA UTARA” ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara, perusahaan telah menargetkan pendapatan di Tahun 2018 sebesar Rp 19,9 Miliar, namun pada kenyataannya perusahaan belum bisa mencapai target tersebut. Pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara dihasilkan dari penjualan produk seperti: Penjualan tiket KA, Restorasi KA, dan Penjualan jasa. Data yang diperlukan berupa informasi dan dokumen terkait pembahasan diperoleh dengan teknik Dokumentasi dan Wawancara untuk dianalisis dengan metode deskriptif. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas belum sesuai dengan prosedur yang ada, jika dilakukan sesuai dengan prosedur dan setiap karyawan memiliki rasa bertanggung jawab maka sistem akan dapat membantu dalam peningkatan pendapatan perusahaan.

**Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, penerimaan kas, pendapatan.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Segala Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah Swt Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi tepat pada waktunya. Proposal ini dibuat berdasarkan hasil dari Riset yang dilakukan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara.

Proposal ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dan dilaksanakan semua mahasiswa/i UMSU untuk menyelesaikan perkuliahan program SI. Proposal Skripsi ini dapat disusun penulis pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara.

Dalam menulis proposal ini penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, serta petunjuk dari berbagai pihak,baik langsung maupun tidak langsung,pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi do'a, motivasi, dukungan dan semangat. Pada kesempatan ini disampaikan rasa homat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E.,M.M.,M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Sukma Lesmana, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Hafisah, S.E.,M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik Kelas Akuntansi G Pagi stambuk 2016/2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kedua Orang tua, teristimewa Ayahanda Bakhtiar Hasda dan Ibunda Heny Susvianty tercinta, dan Keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil
10. Keluarga Besar PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara. Bapak Rusi Haryono selaku *Vice President*, Bapak Ismail Fikri selaku *Manager Keuangan*, Bapak Surya Dharma selaku *Assistant Manager Keuangan*, Bapak Nur Insan selaku *Assistant Manager Akuntansi*, Ibu Nadya selaku *Assistant Manager Anggaran* serta Para Pegawai di Divisi Keuangan untuk segala bimbingan dan arahan selama melaksanakan Riset.
11. Teman – teman Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
12. Sahabat Ari Yuanda, Dini Aprilia, Devita Desriani, Fitry Oetary, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini.
13. Pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Medan, Januari 2020

Penulis

**NAVIRA LUTFA SUSTIA**

**1605170362**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGHANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan dan manfaat penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Sistem dan sistem akuntansi.....	8
2.1.1.2 Pengertian Sistem .....	8
2.1.1.2 Pengertian Sistem Akuntansi .....	9
2.1.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.1.4 Tujuan Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi .....	13
2.1.2 Flowchart dan Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	15
2.1.2.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas .....	20
2.1.3 Pendapatan.....	22
2.1.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya Pendapatan ...	24
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	29

3.2.1 Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas dan Pendapatan.....	29
3.2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas .....	29
3.2.1.2 Pendapatan .....	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3.1 Tempat Penelitian .....	31
3.3.2 Waktu Penelitian .....	32
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	34

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	36
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian .....	36
4.1.2 Deskripsi Data.....	38
4.1.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas .....	38
4.1.2.2 Operasional Perusahaan .....	42
4.1.2.3 Penerimaan Kas.....	43
4.1.2.4 Pendapatan Perusahaan .....	44
4.1.3.1 Sistem Informasi Akuntansi PT. KAI Divre I Sumut Belum Mendukung Peningkatan Pendapatan .....	45
4.1.3.2 Penyebab Peningkatan Pendapatan PT. KAI Divre I Sumut.....	46
4.1.2.3.1 Penyebab Penurunan Hasil Pendapatan PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumut .....	47
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. KAI Divre I Sumut Belum Mendukung Peningkatan Pendapatan.....	48

4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. KAI Divre I

Sumut Dalam Peningkatan Pendapatan ..... 52

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan ..... 57

5.2 Saran ..... 58

5.3 Keterbatasan Penelitian..... 59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel III.I	Jadwal Penelitian .....	33
Tabel VI.I	Hasil Wawancara.....	40
Tabel VI.I	Data Pendapatan PT. KAI Divre I Sumut Tahun 2014-2018 .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.II	Grafik Pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional .....	4
Gambar II.I	Flowchart pembelian tiket penumpang PT. KAI .....	16
Gambar II.I	Arti Simbol-simbol Flowchart .....	19
Gambar II.II	Kerangka Berfikir Konseptual .....	28
Gambar III.I	Tabel Penelitian .....	35

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka, peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Informasi yang cepat, akurat dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Guna mendapatkan informasi ini diperlukan suatu sistem informasi akuntansi berupa formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis.

Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam aktivitas bisnis guna menangani kegiatan operasional perusahaan dalam memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi dirancang guna memberikan kemudahan perusahaan dalam menjamin semua transaksi yang telah dicatat secara tepat, valid, akurat dan dapat melindungi aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien.

Salah satu Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem informasi akuntansi pendapatan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2017: 23). Mengartikan Pendapatan sebagai seluruh penerimaan kas yang menimbulkan peningkatan aset atau pengurangan hutang yang berasal dari arus masuk normal perusahaan bukan dari setoran pemilik perusahaan.

Dengan adanya aktivitas pendapatan di perusahaan maka akan timbul pula pendapatan, sesuatu yang sangat penting dalam setiap perusahaan. Tanpa adanya pendapatan tidak akan mampu suatu perusahaan membiayai segala pengeluaran dan kegiatan. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan dengan penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas merupakan hal yang sangat penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan operasi maupun aktivitas perusahaan, serta pendapatan perusahaan dengan kata lain kelancaran operasi dan aktivitas perusahaan tergantung pada besar kecilnya penerimaan kas yang tersedia. Oleh karena itu untuk memaksimalkan penerimaan kas diperlukan adanya sistem penerimaan kas yang andal dan memadai secara konsisten dalam suatu perusahaan.

“Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas manajemen perusahaan dapat memperoleh berbagai informasi terkait kondisi keuangan perusahaan, khususnya penerimaan kas. dari informasi dapat memperoleh berbagai informasi terkait kondisi keuangan perusahaan, khususnya penerimaan kas”. (Heru Feri Setyawan, 2016).

Dari informasi yang didapat, manajemen perusahaan dapat menentukan tindakan apa yang selanjutnya harus dilakukan agar tidak salah langkah dan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta membantu dalam upaya pengembangan perusahaan. Dari uraian di atas dapat dilihat betapa pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas dalam menunjang kelancaran operasi perusahaan dan untuk mengatur penerimaan kas diperlukan adanya suatu sistem penerimaan kas.

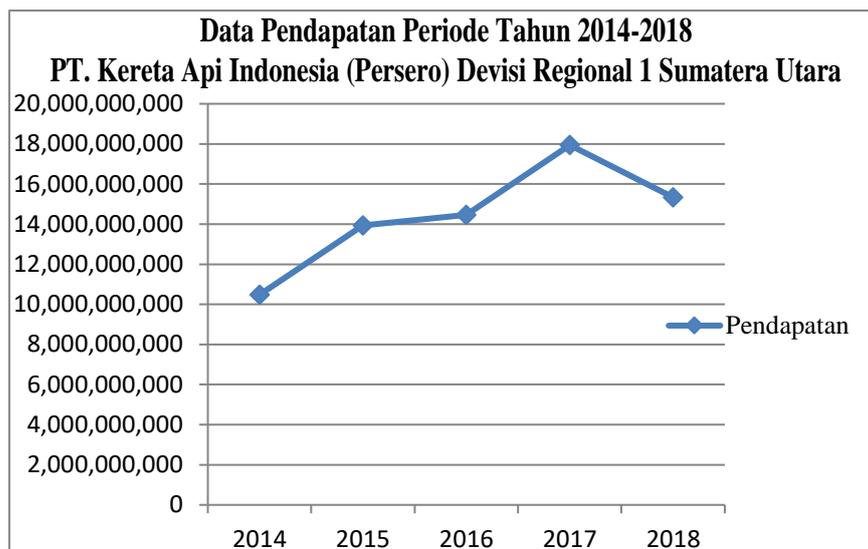
Adapun contoh kasus didalam penerapan Sistem Informasi akuntansi terjadi suatu kekeliruan pada saat petugas loket tiket KA mengelompokkan transaksi-transaksi petugas salah memposting angka, meng-copy data dan terkadang petugas Loket lupa untuk memotong tarif penjualan tiket khususnya penumpang lansia sebesar 25% (Persen), Kemudian terjadi lagi kesalahan perangkat lunak dan kegagalan peralatan komputer yaitu, kerusakan hardware, kerusakan sistem operasi, kerusakan perangkat lunak, arus listrik yang tidak stabil. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas menjadi sangat diperhatikan karena kas merupakan kekayaan sebuah perusahaan yang sangat *liquid*. Sistem penerimaan kas pokok

dalam PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara terdiri dari penjualan tiket KA, Angkutan Barang, Penjualan produk dan jasa.

Pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara dihasilkan dari penjualan produk seperti: Tiket KA, Restorasi KA, Penjualan jasa dan produk. Hal ini mengancam pada aktivitas bisnis perusahaan tersebut dan berdampak timbulnya permasalahan didalam perusahaan tersebut, seperti yang telah dikatakan, ancaman yang terjadi pada sistem informasi akuntansi terhadap siklus pendapatan kurang lebih terletak pada kesalahan input data, hilangnya dan rusaknya data transaksi.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat adalah PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara merupakan salah satu perusahaan BUMN di Kota Medan yang bergerak dibidang jasa transportasi. Pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara merupakan penerimaan kas yang diperoleh dari aktivitas perusahaan dalam penjualan Produk dan jasa serta melayani masyarakat di bidang transportasi, hal ini sangat berpengaruh bagi perusahaan, karena semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan (Nena Berta Putri, 2013).

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara menargetkan pendapatan di tahun 2018 sebesar Rp 19,9 Miliar, namun pada kenyataannya PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara belum bisa mencapai target tersebut. Adapun data pendapatan yang diperoleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi regional 1 Sumatera Utara selama periode 2014-2018 adalah sebagai berikut :



Sumber: PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara

**Gambar 1.1 Data Pendapatan Periode Tahun 2014-2018 PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara.**

<b>Pendapatan Operasional :</b>	<b><u>Tahun 2018 (Rp)</u></b>
Angkutan Penumpang	5.575.757.204
Angkutan Barang	6.371.462.110
Prapura Bongkar muat	823.500
Service On Train & Restorasi KA	<u>1.096.177</u>
	11.949.138.991
Subsidi Pemerintah	<u>3.393.825.105</u>
<b>Total</b>	<b>15.342.964.096</b>

Sumber : PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1(yang telah diolah kembali)

Dari data pendapatan di atas, dapat diketahui bahwa pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara mengalami pergerakan baik meningkat maupun menurun yang pada umumnya pendapatan tersebut relatif meningkat namun pada tahun 2018 Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sumatera Utara mengalami penurunan pendapatan sebesar 20% (Persen). Hal ini menunjukkan bahwa belum tercapainya target pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara.

Adapun faktor yang mempengaruhi naik/turunnya pendapatan suatu perusahaan diantaranya naik/turunnya volume penjualan produk, dan harga jual produk. Faktor yang mempengaruhi pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara ini dapat dikategorikan pada dua kategori yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Soeratno (2007, h.347) suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar harus mempunyai pendapatan yang memadai. Pendapatan diperoleh dari beberapa sumber yaitu : 1. Pendapatan intern Pendapatan yang diperoleh dari para anggota atau juga dari pemegang saham (modal awal) atau semua yang bersangkutan dengan dalam perusahaan itu sendiri. 2. Pendapatan ekstern Pendapatan yang diperoleh dari pihak luar yang berperan atau tidaknya kelancaran kegiatan perusahaan. Pendapatan ini juga bisa berasal dari bunga bank dan lain-lain. 3. Hasil usaha Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari hasil aktivitas atau kegiatan perusahaan seperti pendapatan jasa dari aktivitas yang dilakukan.

Faktor internal PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara ini diduga berasal dari tingginya biaya operasional perusahaan yang berhubungan dengan kebijakan pihak manajemen dalam usaha untuk memaksimalkan kegiatan operasi perusahaan, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara menyampaikan. Adapun faktor internal lainnya Sumber Daya Manusia yang kurang bertanggungjawab dalam menjalankan sistem yang ada, Sistem yang belum dapat memenuhi kebutuhan perusahaan, Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas yang digunakan belum digunakan secara konsisten, dan belum mampu menangani kerusakan hardware, ataupun Kerusakan sistem operasi.

Faktor eksternal yang mempengaruhi pendapatan ini diduga dipengaruhi oleh banyaknya pesaing penyedia jasa transportasi setelah adanya jalan tol, sehingga terjadilah penurunan jumlah penumpang kereta api, Tingginya harga tiket yang tidak terjangkau oleh

masyarakat kelas menengah ke bawah, Masi banyak masyarakat yang belum paham menggunakan Aplikasi tiket KA. Dari faktor diatas merupakan titik sentral yang sangat perlu menjadi pusat perhatian perusahaan agar pendapatan perusahaan kian membaik.

Maka dengan demikian, perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara seharusnya menyadari perlunya penerapan Sistem Informasi yang memadai khususnya dalam hal operasional perusahaan sehari-hari

Untuk itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Peningkatan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka, dapat didefinisikan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas belum efektif dan efesien kinerja karyawan maupun komitmen di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara.
2. Terjadinya penurunan pendapatan pada tahun 2018.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan kas belum mendukung peningkatan pendapatan perusahaan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara ?

2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penerimaan kas perusahaan dapat meningkatkan pendapatan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah, dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Peningkatan Pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja yang menyebabkan terjadinya peningkatan dan penurunan pendapatan pada tahun 2017 dan 2018 pada PT. Kereta Api Indonesia (persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat berguna dengan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

- a. Bagi Penulis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan.
- b. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun masukan untuk kebijakan-kebijakan perusahaan khususnya mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas serta pengendalian intern pendapatan pada perusahaan.
- c. Bagi Pihak Lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta menjadi referensi sebagai bahan tambahan untuk melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem dan Sistem Informasi Akuntansi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Sistem**

Pengertian sistem menurut Romney dan Steinbart (2015:3) Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Azhar Susanto (2013:22), mengartikan sistem adalah:

“Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.”

Pengertian menurut Tata Sutabri (2012:20), “Sistem adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Menurut Abdul Kadir (2014:8), Sistem Informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Dari definisi para ahli diatas penulis dapat menyimpulkan sistem informasi merupakan perpaduan dari manusia, hardware, software, jaringan data yang saling berinteraksi secara berulang untuk menyimpan, mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem informasi akuntansi

yang efektif sangatlah penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun (Meryistika Kabuhung, 2013).

#### **2.1.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2018:10), “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sudah termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal untuk mencapai tujuan perusahaan”.

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4), sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal seperti manajemen, dan pemilik. Pengguna eksternal seperti Investor, Agen pajak, Kreditor, dan Bankir.

Menurut Gelinas dan Dull (2012:13), Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis.

Menurut Weygandt et al. (2008) dalam samiaji sarosa (2009:12) mendefinisikan bahwa :

“Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomis pada suatu organisasi pada pihak yang membutuhkan.”

Menurut Mahmudi (2010:20) sistem akuntansi sangat berkaitan erat dengan sistem pengendalian internal organisasi. Sistem akuntansi yang baik adalah sistem akuntansi yang didalamnya mengandung sistem pengendalian yang memadai.

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi adalah proses yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau laporan dengan mengidentifikasi, mencatat, dan untuk pengguna yang berkepentingan pihak internal maupun eksternal. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif dan efisien yang didalamnya mengandung sistem pengendalian yang baik serta orang atau karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dapat bertanggungjawab di bagian masing-masing.

Seperti yang dikemukakan oleh beberapa pendapat sebagai berikut menurut Mulyadi (2016:3), sistem informasi akuntansi merupakan suatu kesatuan dari proses transaksi yang terdiri dari formulir, catatan, dan laporan keuangan yang telah diolah menjadi informasi keuangan yang akurat yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Menurut Zulia Hanum (2013), Informasi akuntansi adalah menyajikan informatika mengenai pendapatan total, biaya total dan aktiva total baik di masa lalu maupun di masa yang akan datang.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:72) mendefinisikan bahwa : “Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu informasi yang dibuat secara akurat, dan handal, yang akan digunakan perusahaan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai alat pengawasan demi kelancaran aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang.

### 2,1,1,3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart (2018:11), yaitu :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Romney dan Steinbart (2009:12) menyatakan agar suatu sistem informasi berguna sebagai informasi yang berdayaguna harus memperhatikan karakteristik informasi sebagai berikut :

#### 1. Relevan

Informasi itu relevan jika mengurangi ketidakpastian memperbaiki kemampuan pengambilan keputusan untuk membuat prediksi mengkonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.

#### 2. Andal

Informasi itu andal jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan, dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas di perusahaan

#### 3. Lengkap

Informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas –aktivitas yang diukurnya.

#### 4. Tepat Waktu

Informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambilan keputusan menggunakan dalam membuat keputusan.

#### 5. Dapat dipahami

Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.

#### 6. Dapat diverifikasi

Informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu

kesatuan dari proses transaksi yang terdiri dari formulir, catatan, dan laporan keuangan yang

diolah menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan secara harmonis membentuk Sistem informasi akuntansi yang terdiri dari:

**a. Formulir**

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, (di dokumentasikan) di atas secarik kertas. Formulir sering pula disebut media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Dengan formulir ini, data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan.

**b. Jurnal**

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Seperti telah disebutkan di atas, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan dalam jurnal ini pula terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasannya (berupa jumlah rupiah transaksi tertentu) kemudian di posting ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

**c. Buku Besar**

Buku besar terdiri dari rekening-rekening yangmg digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening –rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Rekening buku besar ini disatu pihak dapat dipandang sebagai wadah untuk

menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat dipandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

#### **d. Buku Pembantu**

Jika data yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu, buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir, yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam rekening buku besar dan buku pembantu. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir juga karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi ke dalam catatan akuntansi.

#### **e. Laporan**

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan laba yang di tahan, Laporan harga pokok produksi, Laporan biaya pemasaran, Laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan yang berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

#### **2.1.1.4 Tujuan Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Romney & Steinbart (2018:12) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

Menurut (Marshal B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, 2018) fungsi sistem informasi akuntansi diantaranya :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset organisasi termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan handal.

Fungsi dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dirancang untuk memberikan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa tujuan perusahaan tercapai, yaitu :

1. Semua transaksi telah diotorisasi secara tepat.
2. Semua transaksi yang dicatat adalah *valid* (benar-benar terjadi).
3. Semua transaksi yang valid dan diotorisasi telah dicatat.

4. Semua transaksi telah dicatat secara akurat.
5. Semua aktiva (kas, persediaan, dan data) dilindungi dari kehilangan atau pencurian.
6. Aktivitas bisnis dilaksanakan secara efektif dan efisien.

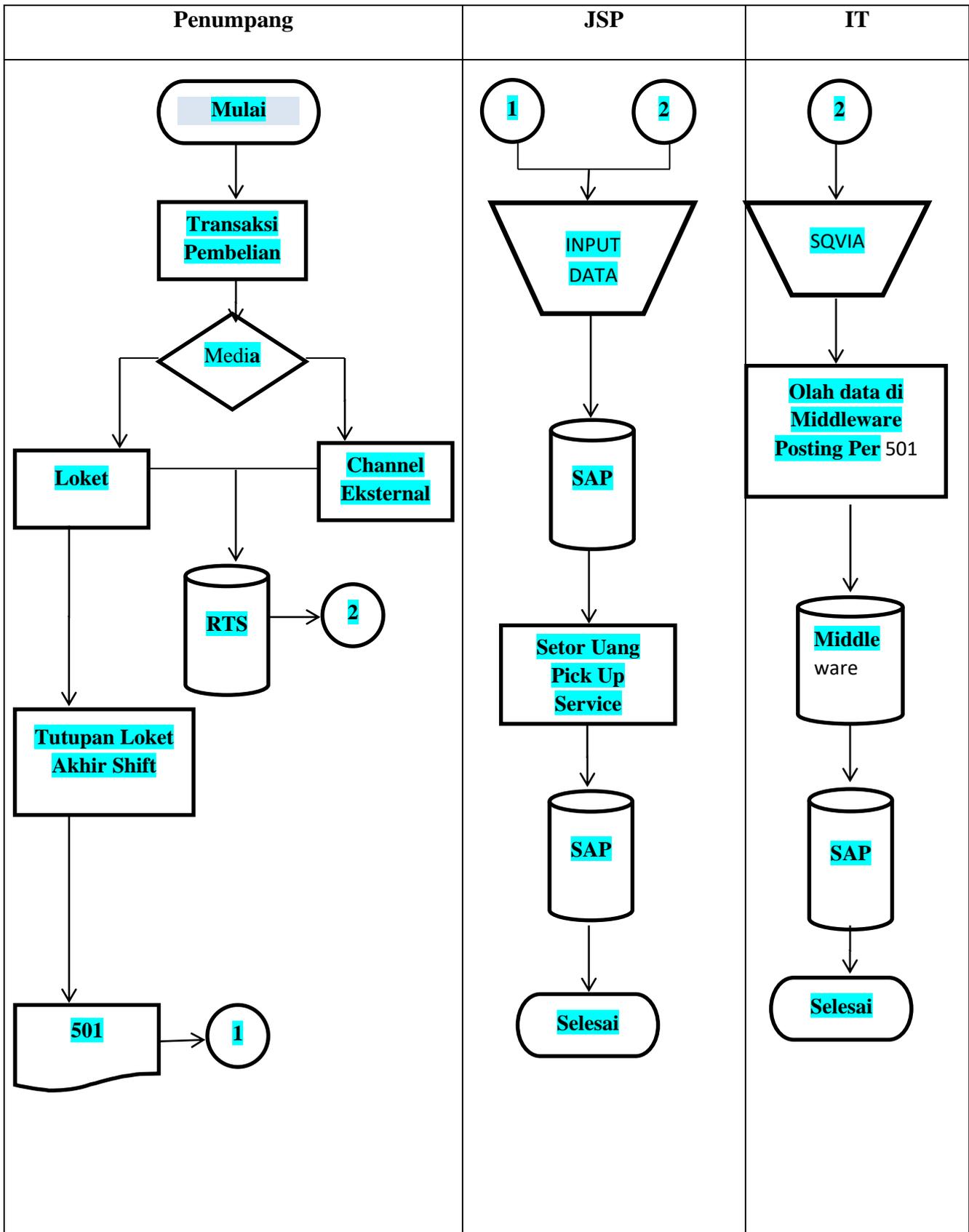
Menurut Romney & Steinbart (2018:11) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

### **2.1.2 Flowchart dan Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2014:67) bagan alir (flowchart) merupakan teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan tentang prosedur-prosedur yang terjadi di dalam perusahaan secara ringkas dan jelas. Bagan alir (flowchart) biasanya digambar dengan menggunakan software seperti Microsoft Visio, Microsoft Word, ataupun Microsoft Power Point. Bagan alir (flowchart) digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol.

Menurut Romney & Steinbart (2014:67) simbol bagan alir (flowchart) dibagi menjadi 4 kategori yaitu simbol input/output, simbol pemrosesan, simbol penyimpanan, simbol arus dan lain-lain. Simbol input/output memperlihatkan arus data, darimana bagan alir dimulai dan berakhir, bagaimana suatu keputusan dibuat dan cara-cara yang digunakan untuk menambah catatan penjelas untuk bagan alir. Simbol-simbol umum dan penjelasan yang terdapat di dalam bagan alir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

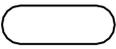
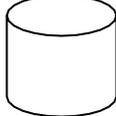


Gambar 2.1 Flowchart Proses Pembelian Tiket Penumpang Yang Berjalan

1. Penumpang membeli tiket/karcis kereta api dapat dilakukan dari beberapa tempat pelayanan pemesanan/penjualan, tetapi keluaran yang diperoleh pembeli berbeda-beda. Dari kesamaan aktifitas transaksi pemesanan/penjualan yang dilakukan dan bentuk yang diperoleh pemesan tempat pelayanan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) tempat :
  - a. Tempat pelayanan yang mengeluarkan tiket kereta api,
  - b. Tempat pelayanan yang baru memberikan bukti pembayaran,
  - c. Tempat pelayanan yang hanya memberikan *kode booking*.
2. Aktivitas Transaksi pembelian tiket kereta api bisa dilakukan di tempat pemesanan:
  - a. Loker, *Drive Thru*, *Mobile Ticketing*, Agen, *Vending Mechine*. (Terima pemesanan, Terima Pembayaran dan cetak Tiket).
  - b. Indomaret, Citos, PT. Pos, Internet, *Mobile Phone* (Terima pemesanan, Terima pembayaran dan cetak Bukti Bayar).
  - c. *Call Center* (Terima Pemesanan dan Infokan *Kode Booking*).
3. Kegiatan pelayanan tiket kereta api terdiri dari 3 (tiga) jenis
  - a. Pemesanan/penjualan, b. Penundaan, c. Pembatalan.
4.
  - a. Prosedur pemesanan tiket melalui masing-masing program dalam RTS (*Rail Ticketing System*).
  - b. Prosedur Penundaan dengan *Rail Ticketing System* yaitu hanya bisa dilakukan di loket stasiun *online* saja. Penundaan tiket dapat dilakukan dengan cara mendatangi loket stasiun *Online* dan melaporkan kepada petugas loket bahwa akan melakukan transaksi penundaan perjalanan kereta api serta menginformasikan nomor kereta api dan nomor seri tiket yang akan ditunda. Untuk kelas eksekutif dikenakan biaya Rp 10.000,00 untuk satu kali penundaan, sedangkan untuk kelas bisnis dikenakan biaya Rp 6.000,00 untuk satu kali penundaan.
  - c. Prosedur Pembatalan dengan *Rail Ticketing System* yaitu hanya bisa dilakukan diloker stasiun

*online* dan agen pembatalan dapat dilakukan dengan cara mendatangi stasiun *online* atau agen dan melaporkan kepada petugas bahwa akan melakukan transaksi pembatalan perjalanan kereta api serta menginformasikan nomor kereta api dan nomor seri tiket yang akan dibatalkan. Proses pembatalan ini akan dipotong 25% sehingga uang akan dikembalikan kepada pelanggan hanya 75% dari harga tiket. Setelah melaporkan pembatalan tiket, pelanggan akan diberi nota pembatalan tiket oleh petugas tiket sebagai bukti telah melakukan proses pembatalan tiket.

5. Tutupan Locket Akhir Shift jurnal pembelian tiket dilocket : RTS: (D) Kas Locket, (K) Pddm eko/bis/eks.
6. Bentuk 501, yaitu buku setoran. Buku setoran merupakan catatan akuntansi yang berisikan semua pendapatan yang diterima oleh petugas loket baik dari hasil penjualan tiket kepada penumpang, pendapatan atas bagasi, maupun pendapatan suplesi oleh kondektur. Buku setoran ini dibuat oleh petugas loket setiap selesai dinas. Setelah itu petugas loket menyetorkan semua pendapatan yang diterima kepada bagian perbendaharaan selain itu, petugas loket diwajibkan membuat laporan penjualan tiket.

Simbol	Pengertian	Keterangan
	Mulai/berakhir ( <i>Terminal</i> )	Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau titik henti dalam sebuah proses atau program; juga digunakan untuk menunjukkan pihak eksternal.
	Dokumen	Sebuah dokumen atau laporan; dokumen dapat dibuat dengan tangan atau dicetak oleh komputer.
	Kegiatan Manual	Sebuah kegiatan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual.
	<i>Input / Output</i> ; Jurnal / Buku Besar	Digunakan untuk menggambarkan berbagai media <i>input</i> dan <i>output</i> dalam sebuah bagan alir program.
	Pemrosesan Komputer	Pemrosesan yang dilakukan secara Terkomputerisasi
	Disk Bermagnet	Data disimpan secara permanen pada <i>disk</i> bermagnet.
	Penghubung Pada Halaman Berbeda	Menghubungkan bagan alir yang berada di halaman yang berbeda.

**Gambar 2.1** Arti Simbol-simbol *Flowchart*

Menurut Romney dan Steinbart (2015;36): “Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.”

Menurut Widjajanto (2002;14), Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak.

Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data keuangan.

#### **2.1.2.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas memiliki tujuan yang salah satunya adalah untuk dapat mengendalikan aset suatu perusahaan agar informasi yang dihasilkan berkualitas sehingga memudahkan dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Manajemen perlu menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai agar aktivitas perusahaan yang dilakukan dapat diawasi sesuai dengan ketentuan yang diterapkan. Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat menciptakan kelancaran terhadap aktivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatan, maka dari itu sistem informasi akuntansi harus dirancang dengan baik dan benar.

Sistem Informasi akuntansi harus ditunjang dengan pengendalian internal yang baik agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik, tidak mungkin suatu perusahaan dapat melaksanakan sistem informasi akuntansi dengan baik tanpa adanya pengendalian internal yang baik pula, karena salah satu tujuannya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan pengendalian internal sehingga dapat memperoleh pendapatan yang

tinggi dan mencapai sasaran atau tujuan perusahaan. Sedangkan menurut Mulyadi (2008:3) sistem Informasi akuntansi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Dari definisi tersebut bahwa unsur-unsur sistem informasi akuntansi dibutuhkan untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen sebuah perusahaan untuk mempermudah pengelolaan perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi perusahaan tidak dapat terlepas dari adanya pengendalian internal, begitupun sebaliknya. Sesuai dengan yang dikemukakan Krismiaji (2010:383) yaitu :

“Jika sistem informasi akuntansi dirancang dengan baik, maka sistem pengendalian yang melekat akan memberikan jaminan bahwa tujuan pengendalian tercapai”.

Menurut Mulyadi (2016:419), penerimaan kas dalam perusahaan berasal dari dua sumber dana, yaitu dari penjualan secara tunai dan dari pelunasan piutang. Penerimaan kas dari penjualan tunai dapat berupa uang tunai ataupun cek pribadi, sedangkan penerimaan kas dari pelunasan piutang dapat berupa cek atau giro bilyet.

- 1) **Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai.** Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan. Penerimaan kas bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
- 2) **Penerimaan kas dari penjualan tunai** dilakukan dengan transaksi kartu kredit yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.
- 3) **Prosedur penerimaan kas dari piutang,** Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindahbukuan melalui rekening bank (girobilyet). Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam penuh.

### 2.1.3 Pendapatan

Menurut PSAK No.23 paragraf 06 Ikatan Akuntan Indonesia (2010;23.2), menyatakan bahwa:

“Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”.

Menurut Romney & Steinbart (2018:354) Siklus Pendapatan adalah rangkaian kegiatan bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait sehingga Arus Kas yang masuk dari kegiatan bisnis yang dilakukan secara berulang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan, dan menerima pembayaran secara tunai dari penjualan tersebut.

Menurut Skousen, Stice dan Stice (2010;161), menjelaskan definisi pendapatan adalah sebagai berikut:

“Revenues are inflows or other enhancements of assets of an entity or settlements of its liabilities (or a combination of both) from delivering or producing goods, rendering services, or carrying out other activities that constitute the entity’s ongoing major or central operations”. Jadi dapat dikatakan Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aset suatu entitas atau penyelesaian kewajibannya (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan layanan, atau melakukan kegiatan lain yang merupakan operasi besar atau sentral entitas yang sedang berjalan.

Dalam kepustakaan akuntansi, konsep pendapatan belum dirumuskan dengan jelas. Hal ini karena dalam pembahasannya, pendapatan sering dikaitkan dengan pengukuran, dan penepatan waktu, dan konteks sistem buku berpasangan. Secara umum ada 2 (dua) pendekatan terhadap konsep pendapatan yang digunakan oleh para ahli akuntansi didalam PSAK no.23 membuat definisi pendapatan yaitu:

- a. Pendekatan yang memusatkan pada pendapatan sebagai arus masuk aktiva sebagai hasil dari kegiatan operasi perusahaan.
- b. Pendekatan yang memandang pendapatan sebagai pencipta barang dan jasa serta penyalurannya kepada konsumen dan produsen lainnya.

Menurut Januri dkk (2015:96) keuntungan (gains) timbul dan tidak timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa. Keuntungan (gains) mencerminkan kenaikan manfaat ekonomi. Keuntungan adalah pendapatan dengan tingginya keuntungan maka suatu perusahaan akan dengan mudah membiayai segala kegiatan umum perusahaan.

Menurut Kusnadi (2000:9) Pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang dan/atau jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra prestasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain. Pendapatan dihasilkan dari penjualan produk atau jasa. Pendapatan merupakan komponen penting dalam perusahaan, dimana dengan pendapatan tersebut, perusahaan dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan laba. Laba perusahaan diperoleh dari pendapatan yang telah dikurangi beban-beban atau biaya-biaya.

Dari pendapat-pendapat diatas di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendapatan adalah semua penerimaan kas atau arus kas masuk, penerimaan kas tersebut didapat dari sumber yang mempunyai potensi seperti penyelesaian kewajiban, pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama dan aktivitas yang sedang berlangsung. Agar pendapatan yang dihasilkan sesuai dengan pelaporan yang dibuat, perlu adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik dan diterapkan secara konsisten. yang didapat dari Banyak perusahaan/organisasi yang bergantung pada pendapatan untuk kelanjutan usahanya.

Hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai peranan terhadap penerimaan pendapatan (Revenue) dengan adanya sistem informasi akuntansi yang andal

perusahaan dapat mencegah terjadinya penyelewengan dan tindakan lain yang merugikan perusahaan.

### **2.1.3.1 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Menurunnya Pendapatan**

Menurut Warren (2008,h.57) mendefinisikan pendapatan adalah peningkatan ekuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang atau jasa kepada pembeli. Contoh pada pendapatan jasa yaitu pendapatan dari penyewaan, dan pendapatan komisi.

Seperti yang diungkapkan oleh para ahli, faktor yang mempengaruhi naik/turunnya Pendapatan suatu perusahaan diantaranya:

- a. naik/turunnya volume penjualan produk
- b. naik/turunnya beban operasional dan harga jual produk.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi naik/turunnya pendapatan suatu perusahaan diantaranya naik/turunnya volume penjualan produk, naik/turunnya beban operasional dan harga jual produk. Dalam manajemen strategi (2008) yang dibuat oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional 1 Sumut menganalisis faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan operasional, penurunan pendapatan disebabkan oleh penurunan jumlah penumpang karena adanya saingan sarana transportasi lain dan tingginya beban operasional pada masing-masing periode.

Menurut Fernando, (2010:12) Dengan meningkatkan sistem pendapatan dan persediaan dapat membantu meningkatkan kinerja operasional perusahaan, proses pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan akurat, proses pengecekan persediaan lebih cepat, proses penelusuran data transaksi menjadi lebih mudah dan pembagian tugas lebih jelas bagi para karyawan sehingga mengurangi tingkat kecurangan. Sehingga sistem informasi akuntansi siklus pendapatan berpengaruh signifikan secara positif terhadap manajemen perusahaan.

## 2.2. Kerangka Berpikir Konseptual

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang memadai, akan membuat peningkatan pendapatan pada perusahaan. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara yang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jasa transportasi pengangkutan penumpang dan barang. Visi perusahaan ini menjadi perusahaan agribisnis kelas dunia dengan prima dalam melaksanakan tata kelola bisnis terbaik. Untuk memperoleh visi tersebut perusahaan harus mampu meningkatkan pendapatan dengan baik untuk memberikan kepuasan bagi perusahaan (Dewi Gita, 2018).

Perusahaan harus memperhatikan Sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Karena kas merupakan kekayaan sebuah perusahaan yang sangat *liquid*. Sistem penerimaan kas dalam PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara terdiri dari penjualan tiket KA, Penjualan produk, Angkutan penumpang, Angkutan Barang dan usaha lainnya.

Perusahaan harus mampu melihat sistem informasi akuntansi yang digunakan karena Sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara karena sistem harus menyediakan berbagai elemen penting dalam siklus akuntansi. Sistem ini juga harus mencakup data yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan, dan informasi pajak dari perusahaan. Data spesifik lain seperti pesanan penjualan tiket dan laporan analisis, permintaan pembelian, faktur, inventaris, daftar gaji, dan neraca saldo harus masuk ke dalam sistem ini.

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data,

perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”.

Kegiatan operasional perusahaan menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan atau penurunannya pendapatan suatu perusahaan karena kegiatan operasional merupakan serangkaian kegiatan perusahaan yang meliputi penjualan produk, jasa, dll yang melalui proses mengubah input menjadi output, input meliputi pelanggan, produk, dan jasa. Kegiatan operasional yang efektif dan efisien merupakan hal yang sangat penting bagi kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan.

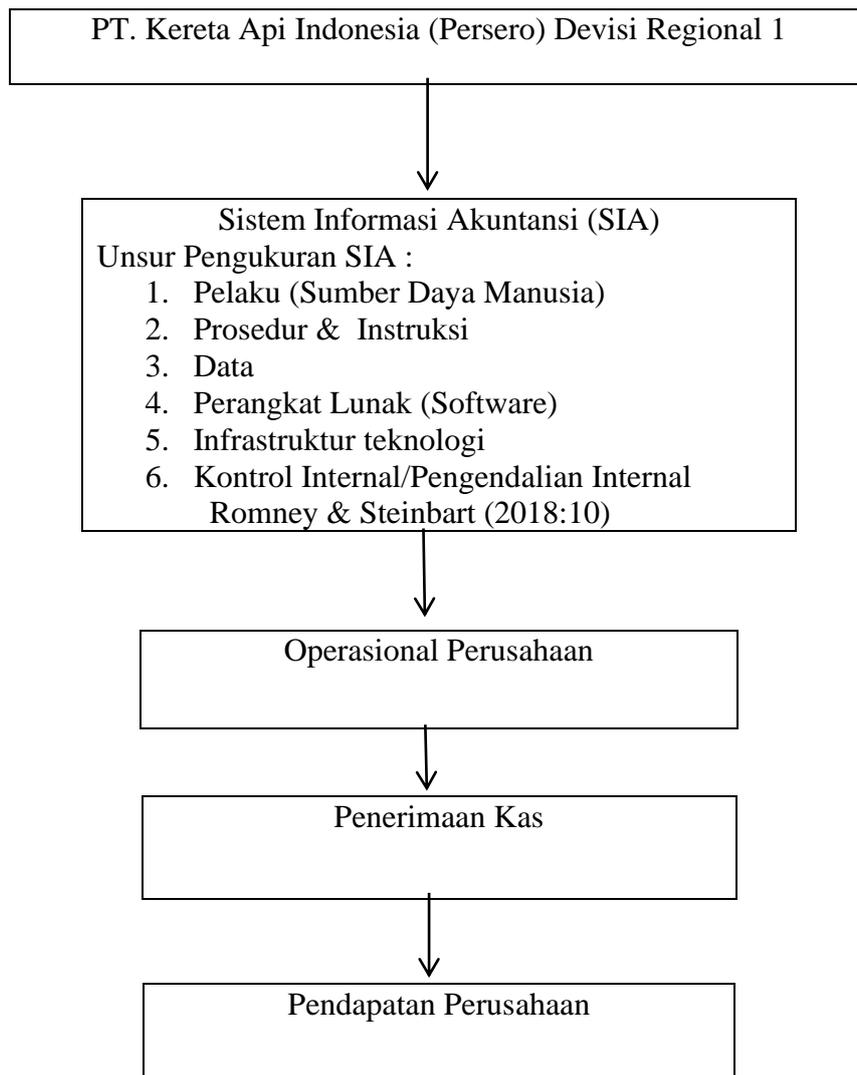
Pendapatan merupakan jumlah/harga yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan. (Soemarso, 2009:45).

Menurut kesimpulan penulis, Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan penghasilan.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu perusahaan. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan perusahaan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat pendapatan. Demikian pula hanya bila pendapatan perusahaan relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan pendapatan tersebut tinggi pula. (Soeratno, 2007:347).

Menurut Widjajanto (2008.14) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi: Mengolah dan menyimpan data seluruh transaksi keuangan, Memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen mengenai perencanaan dan pengendalian usaha, Pengawasan terhadap seluruh aktifitas keuangan perusahaan, Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan, Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan terhadap seluruh aktifitas perusahaan seperti penerimaan kas akan lebih akurat, dan tidak terjadi kecurangan atau kesalahan.

Dari seluruh penjelasan diatas maka penulis memberikan suatu pemikiran Alur pemikiran yang mendasari ini dapat dilihat pada bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar II.I**  
**Kerangka Berfikir Konseptual**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:147). Penelitian ini adalah bagaimana Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam peningkatan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara, sehingga dapat dijelaskan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif secara deskriptif yang menggambarkan keadaan yang diteliti dan memaparkan atau menyajikan apa adanya data yang diperoleh, kemudian membuat kesimpulan untuk memberikan alternatif pemecahannya.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel itu diukur, yang tujuannya untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan juga untuk mempermudah pemahaman dan membahas penelitian ini mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas dalam peningkatan pendapatan yang akan ditentukan dengan:

##### **3.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pendapatan**

###### **3.2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan

membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi.

Alat Ukur adalah satuan terkecil objek penelitian yang diinginkan peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data serta memberikan gambaran sesuai dengan kenyataan ataupun fakta-fakta yang ada pada saat diadakan penelitian, adapun Alat Ukur yang digunakan adalah:

1. Input Data dikumpulkan dan dimasukkan sebagai input ke dalam sistem. Sebagian besar input berupa data transaksi. Namun, dalam perkembangannya sebuah sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data dan menghasilkan informasi keuangan saja tetapi juga mengolah data dan menghasilkan informasi non keuangan. Oleh karena itu sebagian input adalah berupa data non keuangan. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara input dalam sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan berupa formulir pemesanan tiket kereta, kartu identitas Penumpang, dan tiket kereta api.
2. Proses merupakan pengolahan data atau input untuk menghasilkan informasi baik secara manual atau terkomputerisasi. Pemrosesan informasi dilakukan secara harian, mingguan dan sebagainya.
3. Output Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem. Output dari sebuah sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara berupa laporan penjualan harian, buku setoran, buku kas, daftar gabungan dan analisa pendapatan angkutan. kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat – surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.

### **3.2.1.2 Pendapatan**

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Jadi dapat dikatakan bahwa pendapatan merupakan kenaikan modal perusahaan akibat dari penjualan produk dan barang perusahaan, Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dari pengirim barang pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

## **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dipilih pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional 1 Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Prof. HM. Yamin Sh No. 14, Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20232, dengan pertimbangan selain sangat relevan dengan permasalahan yang diteliti. Maka diperlukan suatu pengukuran sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang tepat untuk diterapkan pada perusahaan ini agar dapat menilai bagaimana peningkatan pendapatan perusahaan dan tercapainya tujuan perusahaan.

### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Des 2019 s/d 2020. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tabel perincian jadwal penelitian.

**Tabel III.I**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																																
		Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengajuan Judul																																	
2.	Riset																																	
3.	Pembuatan Proposal																																	
4.	Perbaikan Proposal																																	
5.	Seminar Proposal																																	
6.	Penyusunan Skripsi																																	
7.	Bimbingan Skripsi																																	
8.	Sidang Meja Hijau																																	

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, dan kalimat.

#### 2. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Primer, yaitu data yang diambil dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional Sumut yang berupa data Flowchart Angkutan penumpang dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penerimaan kas, data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara studi dokumentasi dan Wawancara. Dokumentasi dengan mengumpulkan data mengenai prosedur pembelian tiket, formulir pemesanan tiket, tiket serta laporan yang berkaitan dengan penerimaan kas dan pendapatan. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada *Assistant Manager* Akuntansi yang mengetahui bagaimana prosedur penerimaan kas dan pendapatan perusahaan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara menguji keabsahan data kualitatif karena dengan keabsahan data merupakan salah satu awal kebenaran analisis data, penelitian ini sejalan dan seiring dengan proses penelitian yang sedang berlangsung yang dilakukan sejak awal pengambilan data yaitu sejak melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Analisis data yang dilakukan secara kualitatif dengan cara berulang-ulang dan berkesinambungan antara pengumpulan dan analisis data, baik selama pengumpulan data di lapangan maupun sesudah data terkumpul (Seprida Hanum Harahap, 2015).

Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian atau pustaka. Adapun teknik analisis data deskriptif pada penelitian ini langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas penerimaan pendapatan, mulai input yang diproses sampai dengan menjadi output. Informasi tersebut diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.
- b. Mengumpulkan data-data mengenai prosedur yang digunakan perusahaan dalam melaksanakan proses penerimaan kas.
- c. Memahami prosedur penerimaan kas pada perusahaan.
- d. Melakukan analisa data dan peninjauan lapangan pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan membandingkan kesesuaian prosedur dan kenyataan yang diterapkan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dilapangan sesuai dengan yang ditetapkan oleh manajemen.
- e. Dari hasil analisis sistem informasi akuntansi tersebut dapat disimpulkan dan dapat diukur penerimaan kas perusahaan apakah telah efektif dan efisien, dan kemudian apabila belum mencapai efisiensi dan efektifitas penerimaan pendapatan maka diberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Objek Penelitian**

PT. Kereta Api Indonesia (Persero), selanjutnya disebut sebagai KAI atau “perusahaan”, adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan, mengatur, dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia. KAI didirikan berdasarkan akta tanggal 1 Juni 1999 No.2 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah,S.H., Sp. N., Notaris di Jakarta, dan kemudian diperbaiki kembali sesuai dengan akta tanggal 13 September 1999 No.14. Akta pendirian tersebut dapat pengesahan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan Tanggal 1 Oktober 1999 No. C-17171 HT.01.01.TH.99 dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia Tanggal 14 Januari 2000. No.4 Tambahan No. 240/2000.

Pembangunan jaringan Kereta Api di tanah Deli merupakan inisiatif dari J.T. Cremer, seorang manajer perusahaan perkebunan NV.Deli Matschappij yang menganjurkan agar jaringan Kereta Api di tanah Deli sesegera mungkin dapat dibangun mengingat pesatnya perkembangan perusahaan perkebunan Deli. Berdasarkan surat keputusan (beslit) Gubernur Jenderal Belanda diBatavia, maka pada tanggal 23 Januari 1883, permohonan konsesi dari pemerintah Belanda untuk pembangunan jaringan kereta api yang menghubungkan Belawan–Medan–Delitua–Timbang Langkat (Binjai) direalisasikan.

Pada bulan Juni 1883, izin konsesi tersebut dipindah tangankan pengerjaannya dari NV Deli Matschappij kepada NV Deli Spoorweg Matschappij (DSM). Pada tahun itu pula, presiden komisariss DSM, Peter Wilhem Janssen merealisasikan pembangunan rel kereta api pertama sekali di Sumatra Timur yang menghubungkan Medan-Labuhan yang diresmikan penggunaannya pada tanggal 25 Juli 1886. Perkembangan jaringan kereta api cukup

signifikan sejalan dengan ekspansi pengusaha perkebunan ke beberapa kawasan di Sumatra Timur.

Pada tahun 1888 kawasan-kawasan seperti Belawan, Delitua dan Binjai telah dapat dilalui oleh kereta api. Pembangunan jaringan kereta Api Labuhan-Belawan tercatat pula Tjong A Fie (seorang pengusaha dan jutawan Kota Medan) sebagai donatur. Demikian pula sejak tahun 1902, pembangunan kereta api dilanjutkan dengan menghubungkan antara Lubuk Pakam-Bangun Purba yang dapat digunakan pada tahun 1904.

Selanjutnya, pada tahun 1916 dibangun 8 (delapan) jaringan Kereta Api yang menghubungkan Medan-Siantar yang menjadi pusat perkebunan Teh. Pada tahun 1929-1937 turut pula dibangun jaringan Kereta Api yang menghubungkan Kisaran-Rantau Prapat. Hingga pada tahun 1940 DSM telah membangun jaringan kereta api di Sumatera Timur sepanjang 553.223 Km. Pasca Indonesia merdeka dan memasuki awal tahun 1950-an, kabinet pemerintahan Indonesia dibawah kendali Presiden Soekarno melakukan nasionalisasi aset pemerintah kolonial Belanda menjadi milik pemerintah Indonesia. Oleh sebab itu, jaringan Kereta Api Deli (DSM) dan jaringan Kereta Api Aceh (ASS) dinasionalisasi hingga akhirnya saat ini jalur kereta api tersebut diusahakan dan dikelola oleh PT. Kereta Api Indonesia Divisi Regional 1 Sumut

Pada Tanggal 31 Juli 1995 Perumka meluncurkan layanan kereta api penumpang kelas eksekutif dengan merek Kereta Api Agro Bromo JS-950 yang dikembangkan menjadi Kereta Api (KA) Agro Bromo Anggrek yang beroperasi sejak Tanggal 24 September 1997. Untuk mendorong Perumka menjadi perusahaan jasa, pada Tanggal 3 Februari 1998 pemerintah menetapkan pengalihan bentuk perusahaan Umum (Perum) Kereta Api menjadi perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 1998. Dengan status barunya, KAI beroperasi sebagai Lembaga bisnis yang berorientasi laba.

Untuk tetap menjalankan sebagian misinya sebagai organisasi pelayanan publik, pemerintah menyediakan Dana *Public Service Obligation* (PSO).

Visi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan *Stakeholder*.

Misi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya melalui praktik bisnis dan modal organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi *Stakeholder* dan kelestarian lingkungan berdasarkan empat pilar utama : Keselamatan, Ketepatan Waktu, Pelayanan, dan Kenyamanan.

#### **4.1.2 Deskripsi Data**

Penelitian ini mengumpulkan data dengan teknik diantaranya, teknik Wawancara dan Studi Dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari obyek , begitu juga dengan studi dokumentasi.

##### **1. Hasil dari Wawancara**

Teknik wawancara dilakukan dengan menentukan narasumber yang representatif terlebih dahulu yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah *Assistan Manager* Akuntansi. Total responden yang diambil datanya dengan teknik wawancara dalam penelitian ini ada 2 responden yang meliputi 1 *Assistan Manager* Akuntansi dan 1 bagian Stasiun Loket Tiket KA. Berikut rangkuman hasil Wawancara berdasarkan pertanyaan penelitian:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Wawancara**

Nama/kode : **NUR INSAN/JW**

Tgl/bulan : 9 Januari 2020

1. P : Menurut Bapak bagaimana penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara khususnya dibagian Akuntansi dan Keuangan ?

JW : Berjalan dengan lancar dan baik. Akan tetapi dalam penggunaannya masih ada yang belum memadai seperti bagian petugas loket dan perbendaharaan terkadang mereka masih menggunakan sistem manual apabila terjadi kerusakan sistem, hal ini yang membuat sering terjadi kesalahan double seat dan membuat penyalahgunaan sistem informasi akuntansi.

2. p : Apa lagi pak selain daripada kerusakan Sistem?

JW : Selain itu pendapatan dari Restorasi KA dan pengiriman barang pencatatannya masih secara manual.

3. P : Apa saja penerimaan kas dan pendapatan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara?

JW : Penerimaan kas perusahaan berupa Angkutan penumpang/Penjualan Tiket Penumpang, Angkutan Barang/Pengiriman barang, Restorasi KA.

4. P : Hambatan apa saja yang dialami pengguna sistem informasi akuntansi penerimaan kas di perusahaan ?

JW : Hambatannya yaitu sumber daya manusia yang belum kompeten belum sesuai ditempatkan pada posisi yang dibutuhkan, kurangnya pelatihan bagi karyawan yang belum bisa menggunakan sistem informasi akuntansi ada juga masalah dalam pengakuan sistem informasi akuntansi terlambatnya pengakuan sistem informasi akuntansi sehingga akan mempengaruhi keterlambatan pengakuan pendapatan juga, dan masalah lainnya, karyawan dibagian stasiun kurang bertanggung jawab dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dalam penjualan Restorasi KA masih mencatat secara manual.

5. P : Bagaimana dengan proses input data sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan dibagian akuntansi?

JW : Hasil input diterima dari bagian perbendaharaan Input dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas berupa formulir pemesanan tiket, kartu identitas penumpang, dan semua penjualan yang dilakukan oleh perusahaan masuk kedalam proses input data.

6. P : Bagaimana komunikasi antara petugas loket, bagian perbendaharaan dan bagian akuntansi pak?

JW : Setiap bagian Saling berkomunikasi, saling bertanya apakah ada terjadi kesalahan didalam proses menginput data penerimaan kas, apabila terjadi kesalahan maka akan segera diperbaiki oleh bagian IT perusahaan.

### Wawancara Dengan

Nama/kode : **M. IQBAL MUHARAM/JW**

Tgl/bulan : 12 Januari 2020

1. P : Menurut Bapak bagaimana penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara khususnya dibagian Akuntansi dan Keuangan ?

JW : Masih ada komponen dari Sistem Informasi Akuntansi yang belum memadai seperti karyawan dan perangkat lunak, dalam hal ini masih bisa diatasi sedini mungkin agar tidak terjadi penyalahgunaan terlalu lama.

2. P : Apa saja penerimaan kas dan pendapatan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara?

JW : Penerimaan kas berupa Angkutan penumpang (Fasilitas utama, Promo, Jelajah nusantara), Pengiriman barang (Angkutan Retail, Angkutan Korporal), Restorasi KA (space iklan, penjualan makanan, dan perlengkapan untuk penumpang).

3. P : Hambatan apa saja yang dialami pengguna sistem informasi akuntansi penerimaan kas di perusahaan ?

JW : Hambatan yang seringkali terjadi dalam masalah pengakuan sistem informasi akuntansi terlambatnya pengakuan sistem informasi akuntansi sehingga akan mempengaruhi keterlambatan pengakuan pendapatan juga, dan masalah lainnya, karyawan dibagian stasiun kurang bertanggung jawab dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dalam penjualan Restorasi KA masih mencatat secara manual, dan masih banyak pencatatan penerimaan kas yang dilakukan secara manual.

4. P : Bagaimana dengan proses input data sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan dibagian perbendaharaan?

JW : Input sistem informasi akuntansi penerimaan kas berupa formulir pemesanan tiket, kartu identitas penumpang, dan semua penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

5. P : Bagaimana komunikasi antara petugas loket, bagian perbendaharaan dan bagian akuntansi pak?

JW : Setiap bagian sudah Saling berkomunikasi, dan sejauh ini setiap karyawan dari petugas loket sampai dengan bagian akuntansi sudah bertanggungjawab atas terciptanya sistem yang efektif dan efisien.

#### **4.1.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi adalah suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data keuangan. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara menerapkan sistem informasi akuntansi dengan cara sebagai berikut:

##### **1. Pelaku (Sumber daya manusia)**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan orang atau sumber daya manusia dan modal dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

##### **2. Prosedur dan Instruksi**

Pelaksanaan Prosedur dan instruksi yang di gunakan PT. Kereta api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara (KAI ) ini sangat lah penting di mana segala keputusan yang di buat oleh atasan harus segera di laksanakan baik meng input data , aktivitas akuntansi Sistem Informasi Akuntansi ( SIA), Keuangan serta mencakup administrasi umum, jika terjadi kendala pada instruksi tersebut maka keputusan akan dilakukan secara manual dan ini menyebabkan sistem informasi akuntansi tidak berjalan dengan efektif, efisien, dan akurat.

##### **3. Data**

Dari analisis penulis bahwa sitem informasi akuntansi (SIA) di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara belum mencapai data yang akurat di mana sistem yang di pakai output dan input pada data output dimana data harus di kumpulkan berupa data transaksi baik data keuangan maupun non keuangan. Menurut (Ellyana, 2009) Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai. Dalam sistem informasi

diperlukan klasifikasi alur informasi karena adanya keanekaragaman kebutuhan informasi dari pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain fleksibel, efektif dan efisien. Fleksibel berarti sistem informasi dapat digunakan oleh berbagai pengguna dan dapat dikembangkan sejalan dengan kemajuan teknologi sistem informasi. Efektif berarti input yang diperlukan relatif tidak banyak dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efisien berarti input yang dibutuhkan relatif sedikit dan output yang dihasilkan cukup banyak

#### **4. Perangkat Lunak ( Software )**

Perangkat Lunak (Software) dan infrastruktur teknologi informasi digunakan oleh PT.Kereta Api Indonesia Divre I Sumatera Utara sebagai alat untuk mengolah data dan menyimpan data yang dapat membantu kelancaran operasional harian Software yang dipakai untuk memproses data program *Rail Ticketing System* (RTS) untuk memproses datanya yaitu:

- a. Data Tiket atau jumlah Penumpang
- b. Data Pengiriman barang
- c. Data pengeluaran biaya oprasional
- d. Data jumlah pendapatan yang di terima per hari dan per bulan

#### **5. Infrastuktur dan Teknologi**

Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan komunikasi jaringan yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mentransmisi data dan informasi.

Pada prinsipnya teknologi fisik jaringan komputer dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu teknologi jaringan untuk jarak pendek atau lebih dikenal sebagai jaringan local

(Local Area Network/LAN) dan teknologi jaringan untuk jarak jauh atau lebih dikenal sebagai jaringan area luas (Wide Area Network). Jaringan area local merupakan an jaringan yang didesain khusus untuk stasiun kerja (yang terdiri dari beberapa Personal Computer/PC) yang canggih, PC yang dipasang ke jaringan dapat menggunakan kemampuan 2 pemrosesan dari piranti-piranti yang piawai, seperti dalam jaringan host ke terminal.

Jadi dengan adanya jaringan LAN pada teknologi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara, maka tingkat keamanan serta kenyamanan dalam pemanfaatan jasa kereta api sebagai sarana transportasi dapat optimal, sehingga konsumen lebih puas. Tingkat keamanan yang terkendali dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dalam memilih kereta api sebagai sarana transportasi, sehingga jaringan area lokal ataupun jaringan area luas sangat banyak dirasakan manfaatnya dalam teknologi perkereta apian.

#### **f. Kontrol Internal/Pengendalian Internal**

Dalam menciptakan suatu sistem pengendalian internal yang baik setiap devisi mempunyai tanggung jawab masing-masing akan tetapi masih ada devisi yang terkadang masih lemah dalam mengontrol pengendalian internal karena kurangnya tanggungjawab, terdapat beberapa unsur pokok Pengendalian Internal yang harus ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Menurut penulis ada empat unsur utama dalam pengendalian internal dalam suatu perusahaan, antara lain:

1. Struktur Organisasi, setiap bagian di dalam perusahaan dapat memisahkan tanggungjawab masing-masing dan melakukan pekerjaan sesuai dengan keahlian, dan dengan tegas dapat mengatur setiap aktivitas yang ada di perusahaan.
2. Setiap wewenang dan prosedur di dalam pencatatan penerimaan kas dimulai dari aktivitas transaksi dan di catat kedalam buku kas jika jaringan bermasalah, kemudian dikirim kepada bagian yang bertanggung jawab pada sistem wewenang

ini seringkali terjadinya salah paham serta sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan memasukkan angka atau biaya, serta pemasukan yang diterima.

3. Dalam Praktek dilapangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) jika terjadi kesalahan yang diakibatkan sistem jaringan atau *human error* maka pencatatan pada penerimaan kas dilakukan secara manual.
4. Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara ada beberapa yang ditempatkan kebagian yang tidak sesuai dengan keahlian karyawan tersebut sehingga tanggung jawab kurang terpenuhi dalam hal ini seharusnya karyawan yang mutunya sesuai dengan  
Tanggung jawab.

Dalam hal ini unsur-unsur di dalam pengendalian internal sama seperti yang di katakan (Mulyadi, 2008:163) menyebutkan empat unsur utama sistem, antara lain:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- c. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

#### **4.1.2.2 Operasional Perusahaan**

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara dalam melaksanakan operasional perusahaan di pimpin oleh seorang *manager* dan *assistant manager* yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada VP/Deputy VP Divisi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara untuk mencapai data penerimaan kas dan pendapatan sesuai dengan operasional perusahaan adalah, sebagai berikut :

### 1. Petugas Locket

Meminta data penumpang dan memindahkan data formulir pada komputer dengan catatan data sudah benar dan tidak ada yang salah, maka akan secara otomatis akan tercetak secarik kertas yang diprint berupa tiket KA.

### 2. Pembendaharaan (PBD) Stasiun Medan

Bagian ini bertugas menerima laporan hasil penjualan harian yang berasal dari Print Out Petugas loket setelah itu disalin dibuku setoran kemudian diperiksa dan dicocokkan pada saat pencocokan data terkadang dibagian Pembendaharaan salah menginput data sehingga sistem informasi yang diterapkan kurang efektif hal ini disebabkan *Human error* dan ada juga yang terjadi diakibatkan oleh sistem yang *error* dan pencatatan dilakukan secara manual, seharusnya karyawan lebih berhati-hati dalam menginput data laporan penjualan harian dan mencatatnya pada buku kas.

### 3. Bagian Akuntansi:

Pada akhir bagian PBD Stasiun menyerahkan kepada Assistant Manager Akuntansi daftar gabungan dan analisa pendapatan angkutan penumpang yang akan di input ke SAP.

#### **4.1.2.3 Penerimaan Kas**

Sistem penerimaan kas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara menggunakan *Rail Ticketing System* di stasiun Medan terdiri dari dua bagian, yaitu:

- Bagian pemesanan/penjualan tiket dan bagian perbendaharaan (PBD). Bagian pemesanan/penjualan tiket fungsinya yaitu melayani pelanggan yang akan melakukan pemesanan/pembelian tiket.

- Bagian perbendaharaan fungsinya melakukan pencatatan akuntansi sampai proses penjurnalan. Untuk pencatatan akuntansi selanjutnya dilakukan oleh bagian akuntansi yang bersada di kantor pusat daerah.

Sistem penerimaan kas adalah siklus yang bertujuan untuk mengubah produk perusahaan (barang/jasa) menjadi kas (Winarno, 2006: 4.8). Siklus ini merupakan siklus yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena mendatangkan aliran kas masuk. Sementara itu menurut ahli lain, Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan (Mulyadi 2016: 3). Jadi dapat ditarik Kesimpulan dari definisi di atas bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah serangkaian proses yang kegiatannya meliputi pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi serta membuat laporan keuangan. Dalam sistem komputerisasian, pembeli tidak harus datang secara fisik ke perusahaan, karena saat ini berbagai metode pembayaran sudah sangat memudahkan pembeli/pelanggan dalam membayar tagihan. Menurut Winarno (2006) berbagai cara pembayaran yang saat ini sudah tersedia adalah:

1. Pembayaran melalui ATM.
2. Pembayaran melalui sms banking, yaitu layanan perbankan melalui jasa sms.
3. Pembayaran melalui online banking, yaitu pembayaran melalui aplikasi yang dipasang pada telepon.
4. Pembayaran melalui internet banking, pembayaran melalui jaringan internet.
5. Pembayaran melalui EDC (Electronic Data Capture) (15.28).

#### **4.1.2.4 Pendapatan Perusahaan**

Dari hasil analisis penulis bahwa Pendapatan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara memiliki beberapa produk unggulan, yaitu:

1. Kereta Api Penumpang Yang terbagi menjadi 3 kelas ( Eksekutif, Bisnis dan Ekonomi).
2. Kereta Barang Kereta api khusus pengiriman barang yang disesuaikan dengan spesifikasi produk, yang mana PT. Kereta Api (Persero) Divre I Sumatera Utara memiliki gerbong yang digunakan untuk batu bara, pulp, Crude Pal oil, BBM, Peti Kemas, Parcel BHP, Over Night Service, Semen.
3. Pendapatan lain-lain disamping Angkutan Penumpang dan Angkutan Barang, PT. Kereta Api (Persero) Divre I Sumatera Utara juga memberdayakan aset non produksi untuk dikomersialkan kepihak eksternal, seperti Restorasi KA, Persewaan Gudang, Persewaan gedung/ ruangan untuk Retail, Restaurant, Mini Market, Bookstore, health centre, ATM, Periklanan di lingkungan stasiun (Billboard, TV Iklan, Iklan Megatron), Perparkiran (Parkir umum, Parkir Taxi, Parkir Inap, dan Parkir moda transportasi lain), Persewaan Kereta Makan, Periklanan di kereta (body printing, iklan interior, iklan TV).

#### **4.1.3.1 Sistem Informasi Akuntansi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara Belum Mendukung Peningkatan Pendapatan**

Menurut Peneliti PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara memiliki sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan jika dilakukan sesuai dengan prosedur dan setiap karyawan memiliki rasa bertanggungjawab maka sistem dapat membantu dalam peningkatan pendapatan perusahaan, Sistem informasi akuntansi yang efektif, efisien dan akurat, juga memberikan pedoman kepada manajemen dalam merencanakan dan

mengendalikan perusahaan,, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara dalam melaksanakan sistem informasi akuntansi penerimaan kas belum dapat dimaksimalkan ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang bertanggungjawab, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara harus lebih mendorong kebijakan yang telah ditetapkan dan hal ini akan memperoleh peningkatan pendapatan yang merupakan salah satu tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut (Adif. “Jurnal Enterpreneur”, 2020) sistem informasi akuntansi melibatkan kegiatan pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data, sistem ini juga mencakup data yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan, pengeluaran perusahaan, informasi pelanggan dan, informasi karyawan bahkan sampai informasi pajak perusahaan yang harus sesuai prosedur pencatatan yang baik. Sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang handal dan peningkatan pendapatan perusahaan, efektif dan efisien dalam kegiatan operasional perusahaan.

#### **4.1.3.2 Penyebab Peningkatan Pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre**

##### **I Sumut**

Dari Hasil Penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat tabel Peningkatan pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumut dibawah ini:

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pendapatan (Rp Juta)</b>
2014	10.478.074.413
2015	13.938.901.310
2016	14.463.326.404
2017	17.938. 975.309
<b>2018</b>	<b>15.342.964.096</b>

Dari tahun 2014-2017 PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan hal ini disebabkan karena faktor internal perusahaan seperti sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sudah maksimal dalam pelaksanaannya dan karyawan yang menggunakan sistem konsisten terhadap tanggung jawab setiap devisi, pada tahun tersebut tingginya volume penjualan produk, beban operasional, dan harga jual produk, kemudian strategi pemasaran yang maksimal sehingga meningkatnya daya saing, fasilitas perusahaan yang lengkap, adapun penyebab lainnya yang membuat peningkatan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara Yaitu berasal dari angkutan non penumpang (Sewa Ruangan, Sewa Gudang, TV Iklan, Restorasi KA, Health centre, ATM, restaurant). Faktor Eksternal penyebab peningkatan pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara yaitu, Posisi perubahan dalam persaingan antar transportasi umum lain, Meningkatnya kemajuan teknologi perusahaan, Elastisitas permintaan terhadap harga barang dan jasa yang diberikan perusahaan akan mempengaruhi harga jual dalam penjualan jasa dan barang.

#### **4.1.3.1.1. Penyebab Penurunan Hasil Pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumut**

Dari analisis penulis PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara harus dapat mengoptimalkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas serta memanfaatkan pendapatan yang didapat, pendapatan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas pendanaan sebuah perusahaan sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Berdasarkan pada laporan posisi keuangan yang disajikan perusahaan, maka perlu diketahui seluruh jumlah pendapatan.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap Sistem Informasi akuntansi penerimaan kas dalam peningkatan pendapatan dapat dilihat dari tabel pendapatan bahwa tahun 2014 sampai dengan 2017 pendapatan mengalami peningkatan, peningkatan terjadi

setiap tahunnya sebesar Rp 10.478.074.413 meningkat menjadi Rp 17.938.975.309 pada tahun 2016. Hal ini mempunyai sisi yang positif dimana dapat dilihat bahwa PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara dari tahun 2014 ke 2017 telah berhasil dalam melaksanakan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan dipergunakan dengan sebenar-benarnya akan tetapi pada tahun 2018 ditemukan bahwa pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp 15.342.964.096. Hal ini disebabkan belum maksimalnya penggunaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, kurangnya pengawasan baik internal maupun eksternal dalam penggunaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional Sumatera Utara dalam Pelaksanaan sistem penerimaan kas sebaiknya ada penambahan lain dokumen/formulir nota, kwitansi pembayaran dan sebagainya agar dapat mencegah kemungkinan terjadinya penyelewengan penjualan tiket dll, dan jika telah terjadi penyelewengan maka akan berdampak terhadap penurunan pendapatan perusahaan, selain itu seluruh divisi terkhusus bagian petugas loket, perbendaharaan, dan akuntansi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre 1 Sumut bertanggung jawab kepada pendapatan penerimaan kas Kereta Api baik dari transaksi tunai maupun piutang. Oleh karena itu arsip dokumen disimpan dalam bentuk hardcopy dan softcopy sebagai bukti pembayaran dari setiap penumpang dan didukung dengan bukti-bukti fisik yang lengkap.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas PT. Kereta Api Indonesia (Persero)**

#### **Divre I Sumut Belum Mendukung Peningkatan pendapatan Perusahaan**

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional 1 Sumatera Utara yang bergerak dibidang Transportasi Jasa. Secara penuh belum dapat memadai dalam melaksanakan sistem informasi akuntansi sesuai dengan Standar akuntansi yang berlaku dimana informasi yang dibutuhkan lebih akurat, efektif dan dapat dipercaya. Menurut peneliti sistem informasi

penerimaan kas belum mendukung peningkatan pendapatan perusahaannya karena unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi yang belum dijalankan dengan sepenuhnya seperti:

- a. Pelaku (Sumber daya manusia), dalam sistem informasi akuntansi terdapat orang atau sumber daya manusia (karyawan) perusahaan, dan modal dalam perusahaan masing-masing-karyawan seharusnya bertanggungjawab untuk persiapan informasi penerimaan kas perusahaan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan,
- b. Prosedur dan Intruksi, pelaksanaan Prosedur dan intruksi yang di gunakan PT. Kereta api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara (KAI ) ini sangat lah penting di mana segala keputusan yang di buat oleh atasan harus segera di laksanakan baik meng input data, aktivitas akuntansi Sistem Informasi Akuntansi ( SIA), Keuangan serta mencakup administrasi umum, jika terjadi kendala pada intruksi tersebut maka keputusan di ambil secara manual dan ini menyebabkan sistem informasi akuntansi tidak berjalan dengan efektif, efisien dan akurat.
- c. Data, dari analisis penulis bahwa sitem informasi akuntansi (SIA) di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara belum mencapai data yang akurat di mana sistem yang di pakai output dan input pada data output data harus di kumpulkan berupa data transaksi penjualan baik data keuangan maupun non keuangan.
- d. Perangkat Lunak (Software), Perangkat Lunak (Software) dan infrastruktur teknologi informasi yang digunakan oleh PT.Kereta Api Indonesia Divre I Sumatera Utara sebagai alat untuk mengolah data dan menyimpan data yang dapat membantu kelancaran operasional harian Software yang dipakai untuk memproses data program *Rail Ticketing System (RTS)* untuk memproses data yaitu: Data Tiket atau jumlah Penumpang, Data Pengiriman barang, Data pengeluaran biaya oprasional, Data jumlah pendapatan yang di terima per hari dan per bulan

- e. Infrastruktur dan teknologi, Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan komunikasi jaringan yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mentransmisi data dan informasi.
- f. Kontrol Internal/Pengendalian Internal, Dalam menciptakan suatu sistem pengendalian internal yang baik setiap divisi mempunyai tanggung jawab masing-masing akan tetapi masih ada divisi yang terkadang masih lemah dalam mengontrol pengendalian internal karena kurangnya tanggungjawab, terdapat beberapa unsur pokok Pengendalian Internal yang harus ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Menurut penulis ada empat unsur utama dalam pengendalian internal dalam suatu perusahaan, antara lain:
1. Struktur Organisasi, setiap bagian di dalam perusahaan dapat memisahkan tanggung jawab masing-masing dan melakukan pekerjaan sesuai dengan keahlian, dan dengan tegas dapat mengatur setiap aktivitas yang ada di perusahaan.
  2. Setiap wewenang dan prosedur di dalam pencatatan penerimaan kas dimulai dari aktivitas transaksi dan di catat kedalam buku kas jika jaringan bermasalah, kemudian dikirim kepada bagian yang bertanggung jawab pada sistem wewenang ini seringkali terjadinya salah paham serta sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan memasukkan angka atau biaya, serta pemasukan yang diterima.
  3. Dalam Praktek dilapangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) jika terjadi kesalahan yang diakibatkan sistem jaringan atau *human error* maka pencatatan pada penerimaan kas dilakukan secara manual.
  4. Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara ada beberapa yang ditempatkan kebagian yang tidak sesuai dengan keahlian karyawan

tersebut sehingga tanggung jawab kurang terpenuhi dalam hal ini seharusnya karyawan yang mutunya sesuai dengan

Tanggung jawab.

PT. Kereta Api Indonesia Divre I Sumatera Utara dalam melaksanakan aktivitas penerimaan pendapatan telah menggunakan dokumen yang sudah memiliki no urut yang tercetak dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan. Dalam hal ini dokumen yang dimaksud adalah tiket kereta api. No urut yang tercetak di tiket kereta bermanfaat untuk mempermudah dalam melakukan pengklasifikasian dan pengecekan kembali.

Apabila terjadi pembatalan tiket atau penumpang yang kehilangan tiket. Untuk formulir pemesanan tiket setiap ada pergantian shift OA (koordinator loket) mengklasifikasikan formulir pemesanan tiket berdasarkan nama kereta dan kelas kereta untuk mempermudah saat dilakukan pencocokkan dengan input data yang ada dikomputer. Pada setiap dokumen yang diperlukan dalam proses penerimaan pendapatan sudah memuat semua informasi yang dibutuhkan, sehingga yang didapat dari dokumen tersebut jelas dan lengkap.

Maka dari itu Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pendapatan tersebut, maka pimpinan atau dewan direksi perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih cepat, efektif dan efisien, sehingga kemungkinan terjadinya penyalahgunaan kas yang dapat merugikan perusahaan dapat diminimalisir.

Untuk itu Setiap karyawan diberikan pelatihan tentang pentingnya Sistem Informasi Akuntansi agar dalam bekerja semua data dapat tersistem dengan baik, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan.

Ada beberapa poin yang menjadikan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pendapatan bagi perusahaan :

- a. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat sehingga berdampak pada kemajuan perusahaan.
- b. Meningkatnya efisiensi pada perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya pendapatan.
- c. Meningkatnya kemampuan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan secara bijak.
- d. Menambah *sharing knowledge* perusahaan.
- e. Meningkatkan efisiensi kerja pada bagian keuangan perusahaan karena adanya sistem informasi akuntansi.
- f. Meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
- g. Mengurangi biaya produksi dan jasa dalam proses pembuatan produk perusahaan.

(Eril Obeit Choiri. “Jurnal Enterpreneur”, 2018).

Dari penjelasan di atas, sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting untuk menilai peningkatan pendapatan perusahaan, keuangan perusahaan. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, perusahaan bisa melakukan semua kegiatannya dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu *output* dari Sistem Informasi Akuntansi juga dapat di pertanggungjawabkan dalam pengambilan sebuah keputusan.

#### **4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. Kereta Api Indonesia (Persero)**

##### **Divre I Sumut Dalam Peningkatan Pendapatan**

###### **a. Analisa Terhadap Proses Penerimaan Pendapatan**

Aktifitas diawali dari calon penumpang yang datang ke bagian loket. Petugas tiket kemudian menginput formulir pemesanan tiket kereta api yang sudah diisi identitas calon penumpang dan sesuai dengan kartu identitas yang dimiliki calon penumpang. Kemudian tiket dicetak dan diserahkan kepada penumpang. Setelah semua data pemesanan tiket terkumpul, sebelum ganti shift petugas loket membuat print out dari penerimaan pendapatan pada hari tersebut yang nantinya akan diserahkan pada perbendaharaan (PBD) stasiun untuk

diproses lebih lanjut. Pihak perbendaharaan (PBD) menerima laporan penjualan harian yg berasal dari print out petugas loket. Setelah itu disalin di buku setoran, kemudian diperiksa dan dicocokkan dengan laporan penjualan harian dan mencatatnya pada buku kas. Pada akhir bulan bagian perbendaharaan (PBD) menyerahkan kepada Ass Manager Akuntansi daftar gabungan dan analisa pendapatan angkutan penumpang.

**b. Analisa Terhadap Output Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan**

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara menghasilkan output, antara lain:

**1. Laporan penjualan harian Laporan penjualan harian yang berisi data**

Penumpang dan data aktivitas penerimaan pendapatan tiap hari pada stasiun yang beroperasi dibawah PT. KAI Divre 1 Sumut. Laporan ini berisikan informasi mengenai nomer tiket, nomer KA, tanggal KA, rute, nama, tusla (khusus kereta eksekutif), pnp, kelas, terjual, batal, tipe bayar, revenue, catatan. Sehingga laporan tersebut jelas, lengkap, serta dapat digunakan untuk menghasilkan laporan yang lebih lanjut dalam proses penerimaan pendapatan.

**2. Buku Setoran Buku setoran yang berisi informasi yang cukup Memadai**

Karena sudah memuat semua informasi yang dibutuhkan (seperti penerimaan dan pengeluaran stasiun). Buku setoran dibuat 4 hari sekali oleh stasiun yang beroperasi dibawah PT. KAI Divre 1 Sumut. Sehingga buku setoran dapat digunakan oleh manajemen yang lebih tinggi atau diatasnya dalam memproses atau menghasilkan laporan yang lebih lanjut.

**3. Buku Kas yang berisi informasi yang cukup memadai**

Karena sudah memuat semua informasi yang dibutuhkan (seperti penerimaan dan pengeluaran stasiun). Buku setoran dibuat 4 hari sekali oleh stasiun yang beroperasi dibawah

PT. KAI Divre 1 Sumut. Sehingga buku kas dapat digunakan oleh manajemen yang lebih tinggi atau di atasnya dalam memproses atau menghasilkan laporan yang lebih lanjut.

#### **4. Daftar gabungan dan analisa pendapatan angkutan penumpang**

Daftar gabungan dan analisa pendapatan angkutan penumpang yang berisi informasi yang cukup memadai karena sudah memuat semua informasi yang dibutuhkan (seperti pendapatan angkutan ka, hari tutupan, serta judul perkiraan). Sehingga pihak pimpinan dapat membuat keputusan atau kebijakan dari daftar gabungan dan analisa pendapatan angkutan penumpang.

#### **5. Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara**

##### **a. Input**

1) Pelaksanaan Calon penumpang yang akan menggunakan jasa kereta api terlebih dahulu mengisi formulir pemesanan tiket. Formulir ini berisikan data pemesan, data penumpang, dan data perjalanan. Untuk data penumpang di isi sesuai dengan kartu identitas calon penumpang. Kemudian calon penumpang mengantri diloket sesuai dengan kelas kereta. Selanjutnya petugas menginput data yang sebelumnya data calon penumpang sudah dicocokkan dengan kartu identitas.

Petugas loket kemudian memprint out tiket dan menyerahkan tiket tersebut ke penumpang. Pada tiket penumpang tercetak no urut tiket dimana ini berfungsi sebagai bukti pencocokan dokumen apabila penumpang melakukan pembatalan tiket serta bermanfaat untuk pengklasifikasian kelas kereta.

2) Evaluasi Input pada PT. Kereta Api Indonesia Divre I Sumatera Utara sudah berjalan dengan baik karena terdapat no urut cetak.

##### **b. Proses**

1) Pelaksanaan Aktivitas diawali dari penumpang yang membeli tiket, baik di loket stasiun online yang beroperasi di bawah PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara, pusat reservasi, contact center 121, PT. POS online, gerai ALFAMART/INDOMARET, serta di agen-agen resmi wilayah Divre I Sumatera Utara. Pemesanan tiket lewat contact center 121, PT. POS online, gerai ALFAMART/INDOMARET, serta di agen-agen resmi wilayah Divre I Sumatera Utara bukti pembayaran tiket digunakan untuk menukarkan tiket di stasiun. Sedangkan pemesanan tiket di pusat reservasi dan stasiun online penumpang langsung mendapatkan tiket sesuai dengan tujuan perjalanannya. Input data penumpang, kelas kereta serta tarif yang dimasukan petugas ke komputer secara langsung sudah menunjukkan penerimaan pendapatan penumpang. Sebelum melakukan pergantian shift petugas loket akan memprint out laporan penjualan harian yang akan dijadikan pedoman bagi pimpinan untuk mengecek pendapatan per hari penumpang kereta api.

2) Evaluasi Pada proses pengolahan data di PT. Kereta Api Indonesia Divre 1 Sumatera Utara sudah cukup baik karena masih ada pencatatan secara manual yang harusnya sudah diminimalisasi penggunaannya.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara perusahaan yang bergerak dibidang jasa Angkutan, perusahaan ini telah menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pendapatan dengan standar akuntansi yang berlaku umum, dimana informasi yang dibutuhkan manajemen sehubungan dengan transaksi penerimaan kas dan pendapatan lebih akurat, relevan, efektif, dan dapat dipercaya.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pendapatan tersebut, maka dewan pimpinan dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan dapat terhindar dari penyalahgunaan kas yang dapat merugikan perusahaan dapat diminimalisir.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT. Kereta Api Indonesia (persero) Divre I Sumut dalam peningkatan Pendapatan tahun 2014-2017 lebih ada kemajuan dibandingkan tahun 2018, hal ini dikarenakan intern control belum mendukung kualitas pengendalian, pengendalian intern belum efektif. PT. Kereta Api Indonesia Divre I Sumut dalam meningkatkan pendapatan perusahaan memperbanyak pengiriman Angkutan barang, sehingga pendapatan akan naik.

Menurut (Ellyana, 2009) Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai. Dalam sistem informasi diperlukan klasifikasi alur informasi karena adanya keanekaragaman kebutuhan informasi dari pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain fleksibel, efektif dan efisien. Fleksibel berarti sistem informasi dapat digunakan oleh berbagai pengguna dan dapat dikembangkan sejalan dengan kemajuan teknologi sistem informasi. Efektif berarti input yang diperlukan relatif tidak banyak dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efisien berarti input yang dibutuhkan relatif sedikit dan output yang dihasilkan cukup banyak. Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi dan merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi.

Dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian sistem informasi akuntansi, yaitu penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam pencapaiannya untuk memberikan sebuah informasi akuntansi yang efektif, efisien, dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan salah satunya adalah meningkatkan pendapatan perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan dari komponen sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara diatas maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang dilakukan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara belum sepenuhnya maksimal dan belum memadai. Terdapat 6 (enam) Komponen sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sudah memadai yaitu, orang/pelaku, prosedur instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur informasi dan pengendalian internal. Dari keenam komponen tersebut hanya Prosedur instruksi, data, dan pengendalian internal.

Pada ketiga komponen lainnya ada kriteria dari komponennya yang belum memadai dan belum mencapai tujuan dari sistem informasi akuntansi di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara. Komponen Orang/pelaku, Perangkat lunak, Infastruktur Informasi. Belum memadai karena belum menghasilkan informasi akuntansi yang lengkap, relevan, andal, dan akurat untuk membuat buku besar adalah data yang bersumber dari jurnal bukan dari buku kas, sehingga data menjadi kurang relevan dan akurat. Komponen Infrastruktur dan perangkat lunak juga belum memadai dan belum mencapai tujuan sistem informasi akuntansi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara masih ada yang menggunakan sistem manual.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat penting untuk suatu perusahaan. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang baik, perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga

hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan salah satunya adalah untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dengan cara karyawan yang berkompeten dibidangnya, yang pastinya akan mengerti dengan tugasnya.

Apabila Sistem Informasi Akuntansi suatu perusahaan tidak berjalan dengan baik, misalkan Sumber Daya Manusia yang belum baik karena perlunya pelatihan bagi karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara, suatu komponen di dalam Sistem Informasi Akuntansi yang belum bekerja dengan optimal, tentu hal ini akan menyebabkan sistem yang berjalan menjadi terhambat sehingga mengakibatkan kegiatan bisnis perusahaan tidak berjalan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan pun sulit untuk dicapai. Oleh karena itu, suatu perusahaan perlu merancang dan menjalankan Sistem Informasi Akuntansi yang terbaik demi lancarnya kegiatan bisnis dan tercapainya tujuan perusahaan.

## **5.2 Saran**

Adapun Saran dari Penelitian ini adalah :

1. Terciptanya sistem informasi akuntansi yang handal, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara merekrut karyawan yang berkompeten dibidangnya, yang pastinya akan mengerti dengan tugas, fungsi serta tanggungjawabnya.
2. Agar dapat terlaksana sistem informasi akuntansi yang memadai dalam rangka menjaga peningkatan pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre I Sumatera Utara maka manajemen PT. Kereta Api Indonesia Divre I Sumatera Utara harus memberikan pelatihan bagi karyawan Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 9 (2013) 15 yang terkait dengan aktivitas penerimaan kas pendapatan, sehingga sesuai dengan tujuan perusahaan.

3. Lebih meningkatkan catatan-catatan yang lebih terperinci agar laporan yang dihasilkan jauh lebih baik lagi dari yang sebelumnya
4. Pelaksanaan sistem penerimaan kas sebaiknya ada penambahan dokumen/formulir nota, kwitansi pembayaran dan sebagainya agar dapat mencegah kemungkinan terjadinya penyelewengan penjualan tiket.
5. Untuk mengatasi terjadinya *Human error*, misalnya salah pencet oleh petugas, sebaiknya tampilan penggunaanya dibuat yang komunikatif agar data cepat dan mudah diakses oleh petugas.
6. Lebih berhati-hati dalam menyimpan semua formulir pelanggan agar tidak hilang karena jika hilang maka akan kesalahan dalam membuat laporan Harian, dan Bulanan.
7. Sebaiknya melakukan pemisahan untuk setiap bagian pendapatan antara bagian Keuangan dan bagian akuntansi. Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam peningkatan pendapatan Pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan penelitian, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan, yaitu PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara memiliki kerahasiaan dalam beberapa data yang ingin diambil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi. Yogyakarta.
- Adif (2020). “Sistem Informasi Akuntansi Dalam Perusahaan”. Jurnal Entrepreneur. <https://www.jurnal.id/id/blog/sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan/>. Diakses 07 Juni 2020.
- Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Pada Bengkel Fernando Motor dengan Metode Rapid Application Development ( RAD )*. (n.d.).
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Akhir, T., Sebagai, D., Satu, S., Untuk, P., Program, M., Diploma, P., Studi, P., Akuntansi, K., Banjarmasin, P. N., Riset, K., Dan, T., Tinggi, P., Banjarmasin, P. N., & Akuntansi, J. (2018). *Dari Penjualan Tunai Menggunakan Visual Basic 2015 Pada Cv Anugerah Bersama Di Banjarmasin*.
- Bodnar, George H dan William S. H. 2004. *Accounting Information Systems Ninth Edition*. Terjemahan Julianto & Lilis. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Dewi gita, 2018. “Analisis Penggunaan Total Aset dan Total Hutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.
- Ekonomi, F., Riau, U., Riau, K., Ekonomi, F., Riau, U., & Riau, K. (2019). Kata Kunci: sistem akuntansi, kas, pengendalian intern kas, *13*(2), 44–67.
- Ellyana, et. al, Variabel Anteseden dan Konsekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Volume 6-Nomor 1, Juni 2009, hal. 74.
- Eril Obeit Choiri (2018). “Peran Penting Sistem Informasi Akuntansi Dalam Perusahaan”. Jurnal Entrepreneur. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-peran-penting-sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan/>. Diakses 07 Juni 2020.
- Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard, (2012). *Accounting Informations System*, 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19. <http://pengertian.website/pengertian-sistem-ciri-ciri-sistem-dan-unsur-sistem/https://centrausaha.com/sistem-informasi-akuntansi-pengertian-tujuan-fungsi-contoh-materi/>
- Harahap, Seprida. Hanum. (2015). “Pemanfaatan E-Learning Berbasis Lcms Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi”. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, *15*(1), 14.

- Harahap, Sofyan Syafri, 2016. *Teori Akuntansi* (edisi revisi 2011). Jakarta: Rajawali pers. L.
- M. Syamryn, 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hery, 2013. *Dasar Akuntansi*. Jakarta: Media Kom, 2013.
- Heru Feri Setyawan, (2016). “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Souvenir Jogja”. Fakultas Ekonomi. Universitas Negri Jogja, Yogyakarta.
- Ilmiah, J., Issn, E. I. A. P. dalam P. H. J. pada P. C. C. B. I. M., & ZULIA HANUM Jurnal. (2013). “Sistem Informasi Akuntansi Penuh dalam Penentuan Harga Jual pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia Medan”. ZULIA HANUM. *Jurnal Ilmiah Ekonomikawan*.
- Januri, *et al.* 2015. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Perdana Publishing.
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mahmudi (2010), *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Edisi Kedua, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014 *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 13), Prentice Hall.
- Meyristika, Kabuhung. 2013, “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada organisasi Nirlaba Kegamaan”. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 Juni 2013 Hal 339-348 ISSN 2303-1174 (Rabu, 12 Februari 2020, Jam 22:50).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prihanto. 2010. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Instalasi Rawat Inap Pada RSUD*. Karanganyar. <http://core.ac.uk/download/files/478/12345249.pdf>. Diakses tanggal 4 Mei 2020.Hal 1-64.
- Putri, Nena. Berta., & Widyawati, D. (2013). “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(9), 1–15.
- Rahmawati, R., & dan Zulkarnaini. (2018).“EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (Studi Kasus pada PT . PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe)”. *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 4(1), 69–86.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2018. *Accounting Information Systems FOURTEENTH EDITION*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John, (2009), “*Accounting Information System*”. Cengage Learning, USA.

- Romney, Marshall B. 2015. Sistem informasi akuntansi (terjemahan: Kikan Sakinah Nur, Safira dan Novita Puspasari). Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2017 No.23 paragraf 2.
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2007 No. 23 paragraf 6.
- Stice, Stice, Skousen. 2010. Akuntansi Keuangan, Buku I Edisi 16. PT Raja Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2004. Model Penelitian Bisnis, CV. Alfabeta, Bandung.
- Widjajanto, N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafrida, Hani, 2014. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit In Media.
- Soemarso S.R Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009, hal.54).
- Soeratno 2007, Teori Ekonomi dan Penerapannya, PT. Gramedia, Jakarta.
- Tata Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt, dan Mary Kay Copeland. 2017. *Accounting Information Systems: Controls and Processes*.
- Weygandt et.al., 2008. *Accounting Principles dialihbahasakan oleh Ali dan Wasilah*. Salemba Empat: Jakarta.
- Widjajanto, Nugroho. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta. Erlangga, PT Gelora Aksara Pratama.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Navira Lutfia Sustia  
Npm : 1605170362  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 02 November 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 1 dari 1 bersaudara  
Alamat : Jln Astanaria, Gg Sosial, Desa Landuh  
Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Bakhtiar Hasda, S.P.  
Nama Ibu : Heny Susvianty, S.Psi.

## **PENDIDIKAN**

1. Tamat SD Negri Benua Raja Tamat Tahun 2010
2. Tamat SMP Negri 3 Kejuruan Muda Tahun 2013
3. Tamat SMA Negri Patra Nusa Banyak Payed Tamat Tahun 2016
4. Tahun 2016 tercatat sebagai Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dengan rasa tanggung jawab.

**Medan, Juli 2020**

**Navira Lutfia Sustia**

**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Navira Lutfa Sustia

NPM : 1605170362

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Peningkatan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara.**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya data dalam skripsi dan data lainnya adalah benar saya peroleh dari **PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara**. Dan apabila ternyata dikemudian hari data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Juli 2020

Pembuat Pernyataan



Navira Lutfa Sustia



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, \_\_\_\_\_ H  
\_\_\_\_\_ 20 \_\_\_\_ M

Kepada Yth.  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

*[Signature]*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

N	A	V	I	R	A	L	U	T	F	A	S	U	S	T	I	A
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM : 

1	6	0	5	1	7	0	3	6	2							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Tempat Tgl. Lahir : 

M	E	D	A	N	.	0	2		N	O	V	E	M	B	E	R		1	9
						9	8												

Program Studi : Akuntansi  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

J	L	.	K	A	R	Y	A	.	S	E	I	.	A	G	U	L	.	9	9
S	U	K	A	.	D	A	M	A	I	.	U	J	U	R	G	.	N	O	L

Tempat Penelitian : 

P	T	.	K	E	R	E	T	A	.	A	P	I	.	I	N	D	O	N	E
S	I	A	.	P	E	R	S	E	R	O	.	D	E	V	I	S	I	.	R
E	I	O	N	A	L	.	I	.	S	U	M	U	T	.					

Alamat Penelitian : 

J	L	.	P	R	O	F	.	H	M	.	Y	A	M	I	N	S	H		
N	O	.	1	4	.	P	E	R	I	N	T	I	S	.	K	E	C		
M	E	D	A	N	.	T	I	M	U	R	.	S	U	M	U	T	.		

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
*[Signature]* 9/1-2020  
(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Wassalam  
Pemohon  
*[Signature]*  
(NAVIRA LUTFA SUSTIA)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 125/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
 Lampiran :  
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan 13 Jum. Awwal 1441 H  
 09 Januari 2020 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumut**  
 Jln. Prof. HM. Yamin SH No. 14 Perintis, Kec. Medan Timur  
 Di-  
 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang study **Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama** : Navira Lutfia Sustia  
**Npm** : 1605170362  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Judul** : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Peningkatan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumut

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. Fauzi, SE., MM., M.Si.

**Tembusan :**

1 Wakil Rektor II UMSU Medan



Nomor : 14/KE.105/II/AKUNTANSI/DV.1/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Keterangan Riset**

Medan, 27 Februari 2020  
Kepada :  
Yth. **Dekan UMSU  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
di  
Medan**

1. Menunjuk Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 125/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 09 Januari 2020 perihal Izin Riset Pendahuluan mahasiswa/i UMSU :

Nama : Navira Lutfa Sustia  
NPM : 1605170362  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)

2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami sampaikan bahwa benar mahasiswa/i tersebut di atas telah melaksanakan riset di PT. KAI Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara pada bulan Januari 2020.
3. Demikian disampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih



Tembusan Yth. :  
1. Mahasiswa/i yang bersangkutan  
2. Arsip



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1901/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 09 Dzul qa'dah 1441 H  
 Lamp. : - 01 Juli 2020 M  
 Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
**PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumut**  
 Jln. Prof. HM. Yamin SH No. 14 Perintis  
 Di-  
 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Navira Lutfia Sustia  
 N P M : 1605170362  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Peningkatan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia Divre I Sumut

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringat.



Nomor : 01/KE.105/VII/AKUNTANSI/DV.I/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat Keterangan Menyelesaikan Riset

Medan, 07 Juli 2020  
 Kepada :  
 Yth. **Dekan UMSU**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Di**  
**Medan**

1. Menunjuk Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor : 1901/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 01 Juli 2020 perihal surat keterangan menyelesaikan riset Mahasiswa/i UMSU :

Nama : Navira Lutfa Sustia  
 NPM : 1605170362  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VIII (Delapan)

2. Dengan ini kami sampaikan bahwa benar mahasiswa/i tersebut diatas telah menyelesaikan riset di PT. KAI Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara pada bulan Februari 2020.
3. Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**PT. Kereta Api Indonesia (Persero)**  
**Divisi Regional I Sumatera Utara**  
**a.n. Assistant Manager Akuntansi**



Tembusan Yth :

1. Mahasiswa/i yang bersangkutan
2. Arsip

PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)

DIVISI REGIONAL - I SUMATERA UTARA Jl. Prof. H. M. Yamin, SH No. 14 Medan 20231 Telp. (061) 4533012, Facs. (061) 4521427



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 636/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Navira Lutfia Sustia  
N P M : 1605170362  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Peningkatkan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumut

Dosen Pembimbing : **Sukma Lesmana, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Februari 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 14 Jum. Akhir 1441 H  
08 Februari 2020 M

Dekan



**H. Januri, SE, MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

**Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : NAVIRA LUTFA SUSTIA  
N.P.M : 1605170362  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
Judul Proposal : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN  
KAS DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PADA  
PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) DEVISI REGIONAL I  
SUMUT

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
3/2 2020	- Letak belahang masalah harus diperbaiki harus melihat masalah pada nomor SA pada sumber 2 pendapatan		
13/2 2020	- Rumusan masalah perbaikan - Definisi permasalahan harus deskripsi - Penyempitan data dokumentasi - Untuk bisa presentasi perbaikan		

Medan, Februari 2020  
Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal  
  
SUKMA LESMANA, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 03 Maret 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Navira Lutfu Sustia*  
NPM. : 1605170362  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 02 November 1998  
Alamat Rumah : Jln. Karya Sei Agul, Suka Damai Ujung  
Judul Proposal : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Peningkatan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	- <i>lalu belalang masalah</i> <i>di jelaskan</i> <i>.....</i>
Bab II	- <i>revisi</i> <i>.....</i>
Bab III	- <i>defenisi perusahaan</i> <i>.....</i>
Lainnya	<i>daftar pustaka, silakan ke perpustakaan</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor <u>Perbaikan Mayor</u> Seminar Ulang

Medan, 03 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE, M.Si

Pemanding

Dr. Eka Nurmana Sari, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 03 Maret 2020 menerangkan bahwa:

Nama : Navira Lutfia Sustia  
NPM : 1605170362  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 02 November 1998  
Alamat Rumah : Jln. Karya Sei Agul, Suka Damai Ujung  
Judul Proposal : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Peningkatan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional I Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 03 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Sekretaris

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Pembanding

Sukma Asmana, SE, M.Si

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Mahasiswa : Navira Lutfa Sustia Program Studi : Akuntansi  
 NPM : 1605170362 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
 Pembimbing : Sukma Lesmana, SE, M.Si Judul Penelitian : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Peningkatan Pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
b.1	Hal 1 Paragraf 3 kalimat 1 dan ke-2 perlu jelas pisah titiknya. Hal 2 Penelitian Heru feru seharusnya tidak ada tahunnya, Hal 6 paragraf 1 & 2 harus ada teori pendukung	09/06/2020	
b.2	Karena menggunakan konsep unsur SIA romney maka penjelasannya harus lebih detail dari referensi romney di kajian pustaka / landasan teori selain referensi lainnya.	09/06/2020	
b.3	Definisi operasional itu tidak perlu kutipan teori karena berdasarkan penjelasan peneliti tentang definisi spesifik variabel yang diteliti serta menjelaskan apa alat-ukurannya	09/06/2020	
b.4	Teknik Pengumpulan data : Dokumentasi bukan secara langsung. (Hal 45) ada beberapa poin itu teori harus jelas Pembahasan Perlu kutipan teori / hasil penelitian sebelumnya	09/06/2020	
b.5			
Kajian Pustaka	Semua yang dikutip ada di daftar pustaka	09/06/2020	
Disetujui dan Meja Hijau			

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Maret 2020  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE, M.Si)





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Navira Lutfia Sustia                      Program Studi : Akuntansi  
NPM : 1605170362    Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, SE, M.Si              Judul Penelitian : Analisis Sistem Informasi  
Akuntansi Penerimaan Kas dalam Peningkatan  
Pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia  
(Persero) Divisi Regional I Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Saya acc tinggal perbaikan sedikit salah ketik dan kesalahan penggunaan huruf besar/kecil	29/06/2020	
Bab 2			
Bab 3	Ma pusbuku di index	2/7/2020	
Bab 4			
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Maret 2020

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE, M.Si)

